

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas belajar mengajar. Didalamnya terdapat dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Tugas utama dan tanggung jawab seorang guru adalah mengelola pembelajaran agar lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan peranan aktif diantara dua subjek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta melakukan pembimbingan, sedangkan peserta didik sebagai objek yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. Menurut Widoyoko (2009:9) pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun peserta didik, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi.

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati, (2007:7) Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi

dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicitakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia



dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Proses pembelajaran, metode pembelajaran sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudrajat (2017:2) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara menurut Nasution (2004:55) dalam hal tertentu metode memberitahukan atau metode kuliah sangat serasi, dalam hal lain mungkin lebih tepat bila digunakan metode eksperimen modul, dan sebagainya. Yang menimbulkan kesulitan ialah untuk mengetahui yang manakah metode yang paling serasi untuk mencapai tujuan pelajaran tertentu. Ada kemungkinan bahwa kita harus menggunakan bermacam-macam metode penyampaian sekaligus. Metode mengajar membuka alternatif lain lagi, bila kita menghubungkan dengan media serta alat guruan yang tersedia bagi guru untuk digunakannya. Tersedianya alat-alat pelajaran hasil teknologi modern seperti film video tape, komputer, dan lain-lain mempengaruhi metode mengajar manakah yang paling efektif. Selain itu masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses mengajar-belajar. Faktor guru itu sendiri sangat besar pengaruhnya seperti latar belakang guruan, pengalamannya kemampuannya, sikapnya terhadap

anak, konsepnya tentang mengajar-belajar, pribadinya, kreativitasnya, dan sebagainya. Selain tentang bagaimana metode yang digunakan dalam mengajar, peran evaluasi dalam pembelajaran juga sangat diperlukan, karena dari hasil evaluasi tersebut, seorang guru akan mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki atau dipertahankan dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Namun semenjak merebaknya Virus *Covid-19*(*Corona virus diseases*) yang mana pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka berubah menjadi pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No.4 tahun 2020 berbunyi:

- “1.Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa,tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas dan kelulusan.
- 2.memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*.
- 3.Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah antarsiswa,sesuai minat dan kondisi masing-masing,termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah.
- 4.memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru,tanpa diharuskan *memberi* skor atau nilai kualitatif”.

Selain itu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dilakukan secara jauh melalui dalam jaringan hal ini sesuai dengan Permendikbud No 119 Tahun 2014 menyatakan Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang

siswanya terpisah dari guru dan pembelajaran menggunakan sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan atau pembelajaran.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hasratuddin Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Di samping dapat memberikan kemampuan, bidang studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu.

Meskipun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif.

Pembelajaran matematika saat ini karena adanya covid 19 (*Corona*

Virus Disease) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karna itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial (online). Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh, tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial online, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran online siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang beradi di alat elektronik seperti *handphone*, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran online disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran online matematika pada saat ini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V pada tanggal 2 Oktober 2020 di SDN 197/IX Pematang Gajah. Matematika bagi siswa

dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, sulit, dan tidak menyenangkan. Selain itu pembelajaran online terdapat beberapa kemudahan dan kendala. Kemudahan dari pembelajaran online antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.
2. Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.
3. Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Selain itu kendala dalam pembelajaran online yaitu:

1. Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya.
2. Banyak sekali orang tua yang gaptek (gagap teknologi).
3. Pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* saja tidak ada aplikasi lain..

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Online Siswa Kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran online matematika siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah?

2. Apa saja faktor kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran online matematika siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah?
3. Apa saja faktor kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran online matematika siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran online matematika siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran online matematika siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran online matematika siswa kelas V SDN 197/IX Pematang Gajah.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat mengetahui faktor kemudahan dan kendala dalam pembelajaran matematika online.

2. Secara praktis

Dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran online pada siswa serta untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dialami siswa.